

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan disiplin ilmu yang berhubungan dengan alam tempat berlangsungnya kehidupan makhluk hidup di Bumi. Pembelajaran IPA bertujuan untuk membentuk sikap ilmiah dalam diri siswa ketika mempelajari alam sekitar agar siswa dapat menilai pencapaian ilmiahnya melalui pengalamannya sendiri ketika menjelajahi dan memahami alam sekitar secara langsung.

Powler (dalam Samatowa, 2006:3) mengungkapkan bahwa IPA berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Dalam Penerapan pelajaran IPA dikelas, guru harus menerapkan konsep IPA secara mendasar dan sesuai dengan karakteristik atau kemampuan siswa, karena tingkat berpikir siswa yang masih konkrit.

Pembelajaran IPA yang merupakan kerja ilmiah dan mengandung bahasa-bahasa ilmiah seringkali menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa, karena siswa kesulitan dalam memahami cara kerja ilmiah dan bahasa-bahasa ilmiah yang belum pernah mereka temui dan melakukannya dalam kehidupan mereka. Dalam hal ini IPA masih tergolong pelajaran yang sulit dipahami karena bersifat ilmiah. Siswa akan kesulitan apabila menemui pembelajaran IPA yang banyak mengandung bahasa dan kerja ilmiah yang masih asing untuk mereka, hal ini dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Untuk itu pembelajaran IPA SD harus diterapkan sesuai dengan kemampuan tingkat berfikir anak.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA dapat dilihat dari sikap siswa yang acuh tak acuh terhadap proses pembelajaran dengan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Masalah ini terjadi pada Siswa SDN 7 Limboto Barat yang seringkali mengalami kendala terhadap motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran khususnya di bidang studi IPA. Kenyataan tersebut disebabkan

karena bidang studi IPA yang mencakup keseluruhan kehidupan dan penemuan-penemuan ilmiah perlu pengkajian secara ilmiah dalam pembelajarannya.

Mengingat ruang lingkup Kurikulum IPA SD bersifat ilmiah maka diharapkan siswa mampu menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mampu berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting dalam kecakapan hidup. Namun rendahnya motivasi belajar siswa menjadi masalah yang di alami siswa dalam memahami pembelajaran IPA dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan hal tersebut guru perlu menganalisis faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa secara umum biasanya disebabkan karena tidak siapnya siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, takut bertanya ketika mendapat kesulitan dalam memahami pelajaran, sering meremehkan pelajaran, dan merasa pelajaran tersebut tidak bermanfaat bagi dirinya sendiri. Secara khususnya faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa biasanya disebabkan karena faktor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi belajar siswa, yaitu faktor yang berasal dari lingkungan dan dari dalam diri individu.

Guru perlu memperhatikan dan mengatasi masalah akan rendahnya motivasi yang sering dialami oleh siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:80) bahwa pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Motivasi belajar dapat menjadi rendah dan dapat diperbaiki kembali. Dalam hal ini peran guru untuk mempertinggi motivasi belajar siswa sangat berarti.

Guru merupakan salah satu unsur terpenting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru berperan penting terhadap pendidikan sebagai pengajar yang mengajarkan ilmu pengetahuan dan sebagai pendidik yang membentuk nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial pada diri siswa melalui proses pembelajaran. Namun untuk bisa mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan, guru perlu memotivasi

siswa dalam belajar, hal ini perlu dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa agar siswa dapat belajar dengan efisien.

Penguatan dan penanaman motivasi belajar berada di tangan para guru. Karena selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Peran guru terhadap motivasi belajar siswa dapat membuat siswa terdorong untuk terus menggali dan mengkaji pembelajaran melalui pengalaman hidup, dan berani bertanya kepada orang-orang disekitarnya baik itu guru maupun orang tua tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Peran guru dalam memotivasi siswa, mendorong semangat belajar siswa yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku siswa termasuk perilaku belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 7 Limboto Barat melalui kegiatan belajar mengajar bahwa sebagian besar siswa tergolong dalam motivasi belajar rendah. Permasalahan rendahnya motivasi belajar yang sering dialami oleh siswa SDN 7 Limboto Barat mengakibatkan hasil belajar siswa rendah bahkan ada beberapa siswa yang sempat tertunda untuk naik ke kelas selanjutnya.

Mencermati realitas tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada bidang studi IPA
2. Siswa kesulitan memahami pembelajaran IPA

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?”

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan “Untuk mendeskripsikan peran guru dalam memotivasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 7 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain :

1.5.1 Manfaat Teoritis, manfaat yang diharapkan yakni dapat menambah pengetahuan dibidang PGSD khususnya dalam memotivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi siswa mengenai pembelajaran IPA dan dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA. Sehingga dapat dijadikan sebagai masukan bagi calon guru IPA untuk merancang pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai kajian untuk melakukan penelitian selanjutnya.